

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Magetan dengan menggunakan rasio kemandirian, rasio keserasian yang terdiri atas rasio belanja rutin terhadap APBD dan rasio belanja pembangunan terhadap APBD, rasio pertumbuhan yang terdiri atas rasio pertumbuhan PAD, rasio pertumbuhan pendapatan, rasio pertumbuhan belanja rutin, rasio pertumbuhan belanja pembangunan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Magetan sebelum dan sesudah otonomi daerah.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, adapun keterbatasan tersebut adalah:

1. Belum menempatkan variabel efektifitas dan efisiensi dikarenakan tidak terdapatnya data untuk variabel tersebut.
2. Penelitian dilakukan hanya di wilayah Kabupaten Magetan sehingga belum dapat digunakan untuk mengukur bagaimana

kinerja Pemerintah Kabupaten Magetan dibandingkan dengan daerah lain.

C. Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya, misalnya: variabel efektifitas dan efisiensi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian, misalnya: Kabupaten/ Kota di seluruh Jawa Timur sehingga dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Magetan dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota lainnya di seluruh Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Andi Kristiawan. 2007 . “ Analisis Rasio Keuangan Atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Madiun Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah (Periode Pengamatan 1997-2005) “ *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*.
- Bambang Haryadi. 2002. “Analisis Pengaruh Fiskal Stress Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Dalam Menghadapi Pelaksanaan Otonomi Daerah (Suatu Kajian Empiris di Propinsi Jawa Timur)”. *Makalah Simposium Akuntansi V*. Ikatan Akuntansi Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik.
- Djarwanto. 1984. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Andi.
- Harry Waluya. 2001. “Analisis rasio PAD/APBD Terhadap Kebijakan Kemandirian Keuangan Daerah Otonom”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Agustus
- Indra Bastian,. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta. BPFE
- Johan. Arifin2005. “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Saat Fiskal Stress (Studi Terhadap Beberapa Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik*. Vol.6,.No. 2.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. “ *Metodologi Penelitian Bisnis*”. Edisi 1 Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahmat Tri Haryadi. 2005. “Analisa Rasio Keuangan Atas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah”. *Akuntansi*. Edisi 45/Tahun XII/Mei.
- Singgih Santoso. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo.

Sohidin dan Ngadiman.2005. “Analisa Rasio Keuangan APBD Sebagai Evaluasi Atas Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Boyolali)”. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. Vol. 2., No. 2.

Sugiyono. 2007. *Statistika Ekonomi*. Bandung. CV Alvabeta.

Syukri Abdullah, Abdul Halim. 2003. “Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kabupaten/ Kota di Jawa dan Bali)”. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.

Undang-undang No. 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintah Daerah*.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004. *Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah*.

Undang-undang No. 34 Tahun 2000. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.

Widjaja. 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.